

Dinda Shafa Adzania Adelweis. NIM 220351100009. Kearifan Lokal Nelayan Tradisional Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Di Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Di Bawah Bimbingan Meria Zakiyah Alfisuma, M.Pd.

ABSTRAK

Sumberdaya perikanan merupakan aset penting bagi masyarakat pesisir, khususnya nelayan tradisional, namun keberlanjutannya terancam oleh overfishing, degradasi lingkungan, dan modernisasi perikanan. Dalam kondisi tersebut, kearifan lokal berperan sebagai mekanisme sosial-budaya dalam menjaga keseimbangan pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, faktor pembentuk, peran, serta tantangan kearifan lokal nelayan tradisional di Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, nelayan, dan keluarga nelayan, serta dokumentasi pendukung lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal nelayan di Desa Pagagan mencakup tiga kategori utama, yaitu pengetahuan lokal (musim ikan dan teknik penentuan lokasi tangkap menggunakan *onjhem*), nilai lokal (*petik laut*, pantangan, tidak melaut di hari Jum'at dan *mrasol sampian*), keterampilan lokal (pembuatan alat tangkap tradisional dan pengolahan hasil sampingan ikan menjadi petis), sumberdaya lokal ikan teri dan ikan hasil pancingan. Kearifan lokal tersebut terbentuk melalui tradisi lisan, proses musyawarah, serta dinamika sosial ekonomi masyarakat pesisir. Kearifan lokal di Desa Pagagan mampu mendukung keberlanjutan sumberdaya perikanan melalui pembatasan aktivitas melaut pada perayaan *petik laut* dan tidak melaut di hari Jum'at serta pemasangan *onjhem* sebagai habitat biota perairan. Namun, modernisasi alat tangkap dan perubahan pola pikir generasi muda menjadi tantangan signifikan terhadap kelestariannya.

Kata Kunci: *Kearifan Lokal, Nelayan Tradisional, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Dan Keberlanjutan Sumberdaya Perikanan.*

Dinda Shafa Adzania Adelweis. Student ID Number 220351100009. Local Wisdom of Traditional Fishermen in the Utilization of Fishery Resources in Pagagan Village, Pademawu Subdistrict, Pamekasan Regency. Under the supervision of Meria Zakiyah Alfisuma, M.Pd.

ABSTRACT

Fisheries resources are an important asset for coastal communities, especially traditional fishermen, but their sustainability is threatened by overfishing, environmental degradation, and modernization of fisheries. In these circumstances, local wisdom plays a role as a socio-cultural mechanism in maintaining a balance between the utilization and conservation of fisheries resources. This study aims to describe the forms, determining factors, roles, and challenges of local wisdom among traditional fishermen in Pagagan Village, Pademawu Subdistrict, Pamekasan Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive research design. Data were obtained through observation, in-depth interviews with community leaders, fishermen, and fishermen's families, as well as other supporting documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the local wisdom of fishermen in Pagagan Village covers three main categories, namely local knowledge (fishing seasons and techniques for determining fishing locations using onjhem), local values (sea harvesting, taboos, not going to sea on Fridays and mrasol sampan), local skills (making traditional fishing gear and processing fish by-products into petis), and local resources of anchovies and fish caught by fishing. This local wisdom was formed through oral tradition, deliberation, and the socio-economic dynamics of the coastal community. Local wisdom in Pagagan Village supports the sustainability of fishery resources through restrictions on fishing activities during sea harvest celebrations and no fishing on Fridays, as well as the installation of onjhem as a habitat for aquatic biota. However, the modernization of fishing gear and changes in the mindset of the younger generation pose significant challenges to its preservation.

Keywords: *Local Wisdom, Traditional Fishermen, Utilization of Fishery Resources, and Sustainability of Fishery Resources.*